ARTIKEL

PENGARUH PRODUK RUSAK DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK JADI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UD. BATU LICIN

Oleh:

ENI PURNAMASARI

NPM: 13.1.01.04.0011

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si., AK.CA**
2. **Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Eni Purnamasari
NPM	: 13.1.01.04.0011
Telepun/HP	: 085850687660
Alamat Surel (Email)	: enipurnama45@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Produk Rusak Dalam Perhitungan Harga Pokok Produk Jadi Untuk Menentukan Harga Jual Pada UD. Batu Licin
Fakultas – Program Studi	: FKIP- Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2018
Pembimbing I Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.,AK.CA NIDN. 0028106601	Pembimbing II Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M NIDN. 0028016701	Penulis, Eni Purnamasari NPM 13.1.01.04.0011

PENGARUH PRODUK RUSAK DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK JADI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UD. BATU LICIN

Eni Purnamasari
13.1.01.04.0011
FKIP – Pendidikan Ekonomi
enipurnama45@gmail.com
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.,AK.CA dan Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Eni Purnamasari: Pengaruh Produk Rusak Dalam Perhitungan Harga Pokok Produk Jadi Untuk Menentukan Harga Jual Pada UD Batu Licin Tahun 2015-2016, SKRIPSI, PE,FKIP UN PGRI KEDIRI, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya produk rusak pada UD. Batu Licin yang dalam kegiatan produksinya terdapat kerusakan yang disebabkan oleh kualitas bahan baku yang kurang baik dan kurangnya pengawasan pada proses produksi. Produk rusak mengakibatkan harga pokok persatuan lebih besar, menaikkan harga jual perbuah dan akan mempengaruhi laba yang diinginkan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis harga pokok produk jadi akibat produk rusak untuk menentukan harga jual pada UD. Batu Licin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi yang digunakan adalah produk rusak selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2016, teknik samplingnya menggunakan *purposive sampling.* Instrumen penelitian menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan perhitungan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan dan laporan laba/rugi.

Kesimpulan hasil penelitian adalah (1) produk rusak pada UD. Batu Licin pada tahun 2015-2016 telah memberikan pengaruh bertambahnya harga pokok produksi seperti pada tahun 2015 yang semula Rp 2.152.749.334 naik menjadi Rp 2.242.580.375, untuk tahun 2016 yang semula Rp 2.812.056.923 menjadi Rp 2.927.724.785. (2) produk rusak yang telah membuat harga pokok produksi naik dapat memberikan pengaruh terhadap laba yang lebih rendah pada UD. Batu Licin, seperti pada tahun 2015 yang semula Rp 330.121.332 menjadi Rp 240.290.291, untuk tahun 2016 yang semula Rp 1.318.360.154 menjadi Rp 1.202.692.292.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) Diharapkan perusahaan dapat memperhitungkan pembebanan biaya produk rusak akibat proses produksi. (2) Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pengawasan terhadap proses produksi untuk meminimalkan produk rusak dalam proses produksi.

Kata kunci : produk rusak, harga pokok produksi, harga jual

I. LATAR BELAKAN

Suatu perusahaan tidak lepas dari konsumen serta produk yang dihasilkanya. Konsumen tentunya berharap bahwa barang yang dibelinya akan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya sehingga konsumen berharap bahwa produk tersebut memiliki kondisi yang baik serta terjamin. Oleh karena itu perusahaan harus menjaga agar kualitas produk yang dihasilkan terjamin dan dapat diterima oleh konsumen.

Pengendalian kualitas pada perusahaan manufaktur sangat diperlukan. Dengan kualitas barang yang baik tentunya perusahaan dapat menarik konsumen dan dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen. Pengendalian kualitas yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak terhadap mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Walaupun proses produksi telah dilaksanakan dengan baik, namun pada kenyataanya masih ditemukan terjadinya kesalahan dimana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar atau dengan kata lain produk yang dihasilkan mengalami kerusakan atau cacat pada produk.

Perusahaan manufaktur dalam menghasilkan suatu produk harus melalui beberapa tahap pengerjaan. Setiap tahap pengerjaan tersebut, tidak dapat dihindarkan dari kemungkinan terjadinya produk rusak, atau produk yang tidak sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Produk rusak yang terjadi pada suatu proses produksi, pada tahap apapun kerusakan itu terjadi tetapi menyerap biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Batu Licin adalah perusahaan manufaktur yang berlokasi di daerah Gamping kecamatan Campurdarat kabupaten Tulungagung. Perusahaan ini menghasilkan produk-produk yaitu kerajinan marmer. Dalam hal ini penulis meneliti perusahaan ini karena untuk mengetahui harga jual pada produk jadi akibat pertambahan biaya dari produk rusak.

Dalam kegiatan produksi perusahaan harus memperhatikan kegiatan produksi tersebut, karena

dalam proses produksi inilah barang tersebut dapat mengalami kerusakan. Untuk mengurangi terjadinya kerusakan pada produk tersebut perusahaan harus selalu mengawasi selama proses produksi itu berjalan.

Dalam hal ini masalah yang dihadapi pabrik Batu Licin yaitu dalam menentukan harga jual yang akan dibebankan pada produk jadi akibat produk rusak tersebut. Karena di dalam proses produksi itu produk yang telah rusak itu sudah menyerap biaya bahan baku, BTKL, dan BOP. Oleh karena itu perusahaan harus memperhitungkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi. Setiap perusahaan menginginkan laba yang besar agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian.

Dari uraian tersebut maka dalam penulisan ini diambil judul "Perhitungan Harga Pokok Produk Jadi Akibat Produk Rusak Dalam Menentukan Harga Jual Pada UD. Batu Licin".

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:60) mendefinisikan bahwa variabel adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan".

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

   Menurut Sugiyono (2012:59). Variabel bebas adalah "variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen ". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah produk rusak.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

   Menurut Sugiyono (2012:64). Variabel terikat adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas".

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Jual.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2012:14) pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandas pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Teknik penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex past facto* yaitu "suatu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menuntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian" (Sugiyono, 2012:7).

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. Batu Licin, yang bergerak dalam usaha marmer yang terletak di Jl. Raya Popoh RT.03 RW.01 Gamping – Campur Darat. Kabupaten Tulungagung.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan Desember 2016 – Mei 2017.

D. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah produk rusak selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2016. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*. Menurut Sugiyono (2012:85), "Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Menurut Arikunto (2010:111), "Teknik sampling adalah teknik

pengambilan sampel dari populasi". Sehingga diperoleh sampel penelitian yaitu perlakuan harga pokok produk rusak pada tahun 2016.

E. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Interview

   Menurut Sugiyono (2012:194), interview adalah "Wawancara "wawancara yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari respon yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit". Sedangkan menurut Arikunto (2010:144), interview adalah "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara".

2. Dokumentasi

   Menurut Sugiyono (2012:240) "dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang". Sedangkan menurut Efferin (2004:101), dokumen diartikan sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai obyek penelitian atau data dari individu sebagai obyek penelitian".

F. Teknik Analisis Data

Peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa interview, dokumentasi, dan observasi agar penulis mendapatkan data lebih lengkap dan jelas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Pabrik Batu Licin merupakan industry marmer yang didirikan pada tahun 1993 oleh ibu Srianah di Jl. Raya Popoh RT.03 RW.01 Gamping – Campur Darat, Kabupaten Tulungagung. Desa Gamping kebanyakan dari masyarakatnya terkenal dengan industry marmer. Pabrik Batu Licin merupakan industry marmer yang dijalankan oleh perorangan. Sampai saat ini Pabrik Batu Licin sudah berkembang dengan memiliki 20

karyawan tetap dan 30 karyawan luar.

B. Hasil analisis data

Setelah dilakukan perhitungan pembebanan pengolahan produk rusak ke produk selesai dengan menggunakan metode rata-rata pada tahun 2015,2016 maka dapat dilihat sebagai berikut:

Pada tahun 2015 perbandingan harga pokok produksi yang sebelumnya Rp 2.152.749.334 menjadi Rp 2.242.580.375, sedangkan pada tahun 2016 yang sebelumnya Rp 2.812.056.923 menjadi Rp 2.927.724.785. Perbandingan harga pokok penjualan pada tahun 2015 yang sebelumnya Rp 2.145.498.668 menjadi Rp 2.235.329.709, sedangkan pada tahun 2016 yang sebelumnya Rp 2.804.113.846 menjadi Rp 2.919.781.708. Perbandingan Laporan Laba / Rugi Tahun 2015 yang sebelumnya Rp 330.121.332 menjadi Rp 240.290.291, sedangkan pada tahun 2016 yang sebelumnya Rp 1.318.360.154 menjadi Rp 1.202.692.292.

C. Kesimpulan

1. Produk rusak yang terdapat pada UD. Batu Licin setelah dilakukan perhitungannya dapat memberikan pengaruh naiknya harga pokok produksi pada tahun 2015 dari Rp 2.152.749.334 naik menjadi Rp 2.242.580.375, untuk tahun 2016 dari Rp 2.812.056.923 menjadi Rp 2.927.724.785.
2. Produk rusak yang telah membuat harga pokok produksi menjadi naik setelah dilakukan perhitungan dapat memberikan pengaruh yang lebih rendah terhadap laba UD. Batu Licin pada tahun 2015 dari Rp 330.121.332 menjadi Rp 240.290.291, untuk tahun 2016 dari Rp 1.318.360.154 menjadi Rp 1.202.692.292.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Anggraeni. Faradilla. (2014). *Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Konsentrat*. http://news.palcomptech.com. Diunduh 05 Mei 2017

Abdul Halim. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPEE.

Boone, L. E. dan D. L. Kurtz 2002. *Pengantar Bisnis* . Jilid 2. Diterjemahkan Oleh Fadrinsyah Anwar, Emil Salim, Kusnedi. Erlangga Jakarta. 67-78.

Erawati. (2012). *Analisis Harga Pokok Produk Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada CV Harapan Inti Usaha Palembang*. http://emprint.mdp.ac.id. Diunduh 05 Mei 2017.

Herawati, Shinta Dewi. (2012). *Tinjauan Atas Perlakuan Akuntansi Untuk Produk Rusak Dalam Menentukan Harga Jual Pada PT. INDOPACIFIK*, Jurnal SNAB 2012, ISSN 2252 – 3936, Vol 2 No 2 Juni 2014. Diunduh 05 Mei 2017.

Halim, Abdul & Hanafi 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua Yogyakarta: AMP-YKPN.

Kamaruddin Ahmad, 2013. *Akuntansi Manajemen*: Dasar-dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan. Edisi Revisi 8, Rajawali Pers Bisnis, Jakarta.

Mulyadi, 2005 , *Akuntansi Biaya*,

Edisi kelima, Yogyakarta: YKPN

Marinka, Glassie. (2010). *Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Produk Rusak Dalam Perhitungan Harga Pokok Produk Pada UD. GLADYS BAKERY MAUMBI*, Jurnal Emba, ISSN 2303 – 1174. Vol 2 No 2 juni 2014. Diunduh 05 Mei 2017.

Mursyidi, 2010, Akuntansi Biaya – *Conventional Costing, Just In Time And Activity Based Costing* Cetakan Kedua, PT. Refika Aditama, Bandung.

Margono, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.